

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti terkait pengaruh literasi keuangan, bias herding, bias keterwakilan, dan locus of control terhadap keputusan investasi seluruh mahasiswa di Kota Surabaya.

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang telah diulas dalam bab 4, maka kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian adalah:

1. Peningkatan literasi keuangan akan berdampak terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kota Surabaya. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan investor, maka akan semakin baik keputusan investasinya. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori *behavioral finance* yang menyatakan bahwa literasi keuangan adalah faktor terpenting dalam membantu investor untuk membuat keputusan investasi yang efektif karena literasi keuangan dapat memberikan pemahaman yang dibutuhkan kepada investor untuk mengatasi bias-bias yang menyebabkan keputusan investasi tidak rasional.
2. Peningkatan pengaruh bias *herding* akan berdampak terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kota Surabaya. Artinya, Investor yang memiliki bias herding cenderung lebih termotivasi untuk melakukan investasi karena memiliki landasan yang menjawab keraguannya dari saran dan keputusan investasi orang lain. Penghasilan yang terbatas dari survey penelitian membuat para investor yang masih berstatus mahasiswa cenderung lebih berhati-hati dalam menghadapi risiko investasi dan menghindari risiko dengan mengikuti keputusan investasi

yang diambil oleh investor lain. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori *behavioral finance* yang menjelaskan bahwa perilaku bias *herding* umumnya terpengaruh oleh rasa kebingungan dan dorongan dari orang lain.

3. Peningkatan pengaruh bias keterwakilan akan berdampak terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kota Surabaya. Seiring meningkatnya pengaruh bias keterwakilan terhadap investor maka keputusan investasi mereka akan cenderung lebih tinggi. Artinya, investor yang memiliki bias keterwakilan terdorong untuk membuat keputusan investasinya karena melihat pengalaman masa lalu untuk memprediksi masa depan. Mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki pengalaman terbatas di bidang investasi yang cenderung memiliki sikap menghindari risiko dan membuat mereka hanya akan mempertimbangkan unsur-unsur yang paling menonjol dari suatu perusahaan seperti harga saham, kinerja perusahaan, atau citra perusahaan yang dianggap baik merupakan pilihan investasi yang tepat tanpa melakukan analisis lebih lanjut, begitu pula sebaliknya. Hasil penelitian ini sesuai dengan dengan teori *behavioral finance* yang menyatakan bahwa investor dengan bias keterwakilan cenderung mengambil keputusan investasi berdasarkan pengalaman masa lalu yang mungkin tidak relevan dengan kondisi saat ini.
4. Peningkatan *locus of control* akan berdampak pada keputusan investasi mahasiswa di Kota Surabaya. Artinya, Semakin tinggi seseorang dapat mengendalikan suatu peristiwa, maka mereka juga dapat mengatasi permasalahan investasinya. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori *behavioral finance* yang menyatakan bahwa ketika seseorang mempertimbangkan untuk

melakukan investasi, *locus of control* dari pengalaman dan keyakinan individu akan mempengaruhi keputusan investasinya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, saran yang dapat diberikan untuk pengembangan penelitian selanjutnya meliputi:

1. Pihak investor diharapkan dapat membekali diri dengan wawasan dan keterampilan keuangan dengan selalu melakukan riset dan menelaah informasi terpercaya secara seksama untuk terhindar dari bias kognitif. Dengan demikian, kedepannya investor lebih bijaksana dan rasional dalam mengambil keputusan investasi.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengeksplor perilaku keuangan seperti bias-bias kognitif lainnya yang mempengaruhi keputusan investasi dan variabel yang mengedukasi pengetahuan dan keterampilan finansial.
3. Penelitian selanjutnya agar dapat memperluas atau mengganti cakupan sampel penelitian, tidak hanya terbatas pada Kota Surabaya, tetapi juga seluruh wilayah Indonesia atau wilayah lain selain Kota Surabaya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

5.3.1 Keterbatasan

Hasil penelitian ini memiliki keterbatasan, diantaranya:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh literasi keuangan, bias *herding*, bias keterwakilan, dan *locus of control* terhadap keputusan investasi. Terdapat faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap

keputusan investasi seperti *overconfidence bias*, *anchoring bias*, dan *loss aversion bias*.

2. Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh wilayah Indonesia. Hal ini disebabkan sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya di Surabaya dan belum mencakup seluruh wilayah Indonesia di mana mungkin hasil penelitiannya dapat berbeda di wilayah Indonesia lainnya.

5.3.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disampaikan implikasi penelitian sebagai berikut.

1. Implikasi teoritis

Penelitian ini mendukung konsep-konsep dalam teori *behavioral finance*, di mana faktor-faktor psikologis seperti literasi keuangan, bias *herding*, bias keterwakilan, dan *locus of control* terbukti mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa di Kota Surabaya sebesar 67,5% dan sebesar 32,5% yang dipengaruhi oleh faktor diluar penelitian. Hal ini memperkuat gagasan teori *behavioral finance* bahwa tidak selalu investor membuat keputusan dengan rasional tetapi dapat juga dipengaruhi oleh bias kognitif dan faktor-faktor psikologis lainnya dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan ilmiah terkait teori *behavioral finance* yang membahas faktor-faktor psikologis

terhadap pengambilan keputusan investasi saham, terutama pada investor pemula. Selain itu, diharapkan dapat membuat penelitian-penelitian terkait *behavioral finance* dan mengeksplor bias-bias kognitif lainnya yang mempengaruhi keputusan investasi dan variabel yang mendukung pengetahuan dan keterampilan finansial sehingga kedepannya dapat memaksimalkan keuntungan dan meminimalisir potensi kerugian.